KEPUTUSAN INVESTASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN *THE IDX TOP TEN BLUE* TAHUN 2016 DENGAN PERIODE PENELITIAN 2011 – 2015)

Yoga Aditiya
21213002

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

Email : yogamei29@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, dan menentukan seberapa banyak pengaruh Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan (studi pada perusahaan *the idx top ten blue* tahun 2016 dengan periode penelitian 2011 – 2015). Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode desktiptif dan metode verifikatif. Sample yang di lakukan dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan *The idx Top Ten Blue* dengan menggunakan data time series dari tahun 2011 sampai dengan 2015 dan *cross section* yang disebut *pooling data.* Jadi jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 40 data (pool data). Model analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Asumsi klasik, dengan melakukan Uji t (parsial) dan Uji F (smiultan). Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, baik secara Parsial maupun Simultan. Adapun Variabel yang paling berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan adalah Keputusan Investasi, semakin tinggi Keputusan Investasi makan semakin tinggi Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan.

I. PENDAHULUAN

The IDX Top Ten Blue merupakan sekumpulan saham yang paling likuid ditransaksikan oleh investor di saham pasar modal. The IDX Top Ten Blue berbeda dengan perusahaan tercatat yang bergabung dengan LQ-45, The idx top ten blue lebih menitik beratkan pada besarnya jumlah Investor dan pertumbuhan sahamnya, sedangkan LQ-45 hanya menitik beratkan pada likuiditas transaksi dan nilai kapitalisasi perusahaan.

Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan haga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007) dalam Putri Juwita Pertiwi (2016). Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh oleh investor. Dalam penelitian ini, proksi yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price Book Value* (PBV).

Keputusan investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar.

Ukuran perusahaan merupakan peniliaian skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan total aset yang dimiliki oleh perusahaan, hal tersebut menjadi pertimbangan bagi calon investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan. Sehingga ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal untuk menarik investor dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Setelah data perusahaan di olah di dapat di lihat dalam latar belakang penelitian adanya fenomena keuangan di mana data terakhir dalam *the idx top ten blue* per tahun 2011-2015 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini memiliki nilai perusahaan yang naik turun tidak selamanya naik sedangkan dalam beberapa teori nilai perusahaan selalu baik jika keputusan investasi dan ukuran perusahaan naik.

Dan penyebab dari Penurunan dan peningkatan Nilai Perusahaan pada perusahaan *the idx top ten blue* dilihat dari faktor eksternal perusahaan adalah faktor yang datang dari luar perusahaan. Faktor ini tak bisa dikendalikan oleh perusahaan

karena sifatnya yang ada di luar jangkauan perusahaan. Maka dari itu, faktor eksternal ini tergolong faktor yang memiliki resiko ketidakpastian dan disebabkan melemahnya nilai tukar rupiah.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Keputusan Investasi (PER)

Menurut Sutrisno (2012:121) keputusan investasi adalah Keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dan yang jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi satu tahun atau berjangka panjang. Keputusan investasi yang didefinisikan sebagai kombinasi antara aktiva yang dimiliki (assets in place) dan pilihan investasi di masa yang akan datang dengan net present value positif menurut Wijaya dan Wibawa, (2010) Keputusan investasi dalam penelitian ini dimana PER menunjukkan perbandingan antara harga saham (*closing price)* dengan laba per lembar saham (*earning per share*). PER dirumuskan dengan:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{laba per lembar saham(EPS)}} \text{ x } 100\%$$

(Menurut Wijaya dan Wibawa 2010)

2.2 Ukuran Perusahaan (SIZE)

Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya (2005:274) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan variabel kontrol yang dipertimbangkan dalam banyak penelitian (makalah) keuangan. Hal ini disebabkan dugaan banyaknya keputusan/ hasil keuangan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Secara umum biasanya size diproksikan dalam total asset. Karena nilai total asset biasanya sangat besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya, maka dengan maksud untuk mengurangi peluang heteroskedastis, variabel total asset 'diperhalus' menjadi menjadi Log (Total Asset) atau Ln (Total Asset).

$$SIZE = \text{Ln}(total\ aktiva)$$

(Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya 2005:274)

2.3 Nilai Perusahaan (PBV)

Penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan Price to Book Value (PBV). PBV ini menunjukkan tingkat kemampuan menciptakan nilai relative terhadap jumlah modal yang di investasikan. PBV merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}} \times 100\%$$

Sumber: Irham Fahmi (2013:84)

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 OBJEK PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2011:38) Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.2 METODE PENELITIAN

Deni Darmawan (2013 :127), Metode penelitian adalah Cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sugiyono (2001:61):

"Metode deskriptif Merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain".

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode verifikatif Arikunto (2006:8) adalah Metode verifikatif merupakan penelitian yang pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

Metode verifikatif digunakan untuk menguji besarnya pengaruh Keputusan Investasi (PER) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) secara parsial dan simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) "(Studi pada

Perusahaan *The Idx Top Ten Blue* Tahun 2016 dengan peiode penelitian 2011-2015).

3.3 DESAIN PENELITIAN

Desain Penelitian (Moh. Nazir 2003:84) adalah: Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Langkah-langkah desain penelitian (Umi Narimawati 2011:30) adalah:

1. Menetapkan permasalahan selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan
3. Menetapkan rumusan
4. Menetapkan tujuan penelitian
5. Menetapkan hipotesis penelitian
6. Menetapkan konsep variabel
7. Menetapkan sumber data
8. Melakukan analisis data deskriptif dan verifikatif
9. Menyusun pelaporan hasil penelitian.

3.4 SUMBER DATA DAN TEKNIK PENENTUAN DATA

Data yang digunakan oleh peneliti mengenai "Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang terjadi pada perusahaan *the idx top ten blue* tahun 2016" adalah Laporan Keuangan Tahunan, Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah berupa laporan keuangan selama 5 periode (*Times Series*) dari tahun 2011 – 2015 dan di ambil 8 Perusahaan (*Cross Section*), jumlah sampel yang diambil 40 *(Pool Data)* data sehingga cukup untuk melakukan penelitian tersebut.

3.5 RANCANGAN ANALISIS

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif). Metode deskriptif menggambarkan bagaimana perkembangan Keputusan Investasi *(PER*), Ukuran Perusahaan *(SIZE)* dan Nilai Perusahaan *(PBV)* Pada perusahaan *The Idx Top Ten Blue* Tahun 2016. Metode verifikatif untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi *(PER)* dan ukuran perusahaan *(SIZE)* sebagai variabel X1 dan X2 terhadap nilai perusahaan *(PBV)* sebagai variabel Y adalah dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik, Analisis Korelasi dan Analisis Koefisien Determinasi.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Dari persamaan regresi linear berganda diatas diperoleh nilai konstanta sebesar 1.333 artinya jika variabel PBV (Y) tidak dipengaruhi oleh kedua varibel bebasnya, maka besarnya rata-rata PBV akan bernilai 1.333. Tanda koefisien variabel bebas menunjukkan arah hubungan dari variabel yang bersangkutan dengan PBV. Koefisien regresi untuk variabel bebas X1 bernilai positif, menunjukkan hubungan yang searah antara PER (X1) dengan PBV (Y). Koefisien regresi untuk variabel bebas X2 bernilai positif, menunjukkan hubungan yang searah antara SIZE (X2) dengan PBV (Y).

4.2 Korelasi Pearson Korelasi Secara Parsial Antara PER dan PBV

Hasil perhitungan SPSS 16.0 for windows menghasilkan nilai r yang sama yaitu 0.785 dengan arah positif. Nilai r tersebut berarti bahwa hubungan antara variabel X1 dan Y bersifat positif. Artinya PER memiliki hubungan yang sangat kuat dengan PBV.

Hubungan antara variabel X1 (PER) dan Y (PBV) dikatakan kuat karena korelasi sebesar 0.785 berada pada interval 0,60 – 0,799 yang dapat dilihat pada tabel interpretasi. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara Keputusan Investasi dengan Nilai Perusahaan, dimana semakin tinggi keputusan Investasi maka akan diikuti semakin tinggi Nilai Perusahaan pada perusahaa *The Idx Top Ten Blue* tahun 2016 begitupun sebaliknya.

4.3 Korelasi Secara Parsial Antara SIZE danPBV

Hasil perhitungan dengan SPSS 16.0 for windows menghasilkan nilai r yaitu 0.087. Nilai r tersebut berarti bahwa hubungan antara variabel X2 dan Y bersifat positif. Artinya SIZE memiliki hubungan yang sangat rendah dengan PBV. Hubungan antara variabel X2 (SIZE) dan Y (PBV) dikatakan sangat rendah karena korelasi sebesar 0.087 berada pada interval 0,00 – 0,199 yang dapat dilihat pada tabel interpretasi. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif tetapi

sangat rendah antara Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan, dimana semakin tinggi Ukuran Perusahaan maka akan diikuti kenaikan pada Nilai Perusahaan tetapi tidak terlalu signifikan pada perusahaan *The Idx Top Ten Blue* tahun 2016.

4.4 Uji Koefisien Determinasi Perputaran PER, SIZE dengan PBV

Berdasarkan perhitungan manual dan hasil output menggunakan SPSS 16.0 for windows dapat diperoleh koefisien determinasi, yaitu sebesar 0.617 ini berarti bahwa secara parsial PER (X1), SIZE (X2) mempengaruhi PBV (Y) adalah sebesar 61.7 % sedangkan sisanya sebesar 38.3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti misalnya Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Struktur Modal. Dengan demikian dapat dikatakan PER, SIZE tetap mempengaruhi PBV.

4.5 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Secara parsial PER berpengaruh signifikan terhadap PBV. Penelitian ini sejalan dengan jurnal Wijaya dan Wibawa (2010) dan Hasnawati (2005) dalam jurnal Suroto (2015) telah meneliti hubungan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Secara parsial SIZE tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Penelitian ini tidak sejalan denga penelitian dari Nuraina (2012) dalam jurnal I Gusti Ngurah Gede Rudangga Gede Merta Sudiarta (2016) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut juga didukung menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.6 Pengujian hipotesis secara simultan (uji-F)

Secara simultan PER, SIZE terhadap PBV berpengaruh signifikan. Penelitian tersebut sejalan dengan jurnal Sri Hasnawati dan Agnes Sawir (2015) mengemukakan bahwa. Apabila keputusan investasi meningkat maka nilai perusahaan juga akan ikut meningkat. Dengan nilai saham yang tinggi maka para investor mempercayakan dananya untuk diinvestasikan kepada perusahaan tersebut.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Keputusan Investasi (PER) pada Perusahaan The Idx Top ten blue 2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 sampai 2015 mengalami fluktuatif, diantara 8 (delapan) Perusahaan dengan tingkat Keputusan Investasi terendah pada tahun 2014 dikarenakan Nilai Tukar Rupiah melemah, keluarnya sejumlah besar investasi asing yang menurunkan nilai tukar rupiah karena dalam proses ini, investor menukar rupiah dengan mata uang Negara lain untuk di investasikan di Negara lain. Maka dari itu investor lebih menyimpan dananya dari pada menanamkan modalnya karena takut tidak mendapatkan keuntungan.
2. Perkembangan Ukuran Perusahaan (SIZE) pada Perusahaan The idx top ten blue yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 sampai 2015 mengalami fluktuatif, diantara 8 (delapan) Perusahaan dengan tingkat Ukuran Perusahaan terendah terjadi pada tahun 2013 dikarenakan krisis mata uang melemah karena penawaran atasnya tinggi sementara permintaan atasnya tinggi, maka dari itu investor keluar untuk tidak berinvestasi dan berdampak pada ukuran perusahaan menjadi turun.
3. Perkembangan Nilai perusahaan (PBV) pada Perusahaan The idx top ten blue yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 sampai 2015 mengalami fluktuatif. Diantara 8 (delapan) perusahaan dengan tingkat Nilai Perusahaan terendah terjadi pada tahun 2015 berdasarkan keterangan resmi BEI kinerja perdagangan saham dari januari sampai desember 2015 mengalami tren konsolidasi. Hal itu di picu oleh kenaikan suku bunga acuan Bank Sentral Amerika Serikat. Kenaikan suku bunga bank sentral AS membuat investor asing mengalihkan sebagian dananya keluar dari portofolio di Indonesia.
4. Hasil Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara

Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sebagai berikut:

a. Dari hasil Penelitian Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan arah hubungan Positif. Artinya apabila Keputusan Investasi meningat maka Nilai Perusahaan akan Meningkat, begitupun sebaliknya.
b. Dari hasil penelitian Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan arah hubungan positif. Artinya apabila Ukuran Perusahaan meningkat maka Nilai Perusahaan meningkat, begitupun sebaliknya.
c. Dari hasil penelitian secara simultan Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan tetap berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran bagi Perusahaan *The Idx Top Ten Blue* 2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan untuk memperhatikan keputusan investasi yang baik, untuk lebih meningkatkan keputusan investasi perusahaan harus mampu mengelola harga saham menjadi lebih baik, misalnya dengan prospek kepada investor dengan cara persentasi mengenai saham atau keuntungan di perusahaan, bahwa perusahaan akan memberikan keuntungan dimasa yang mendatang, dan pihak manajemen harus mengelolanya secara profesional, sehingga dapat di nilai oleh investor perusahaan itu baik untuk berinvetasi dan investor tidak takut untuk menanamakan modalnya di perusahaan.
2. Perusahaan disarankan untuk memperhatikan Ukuran Perusahaan karena Ukuran Perusahaan merupakan salah satu tolok ukur dalam berinvestasi di perusahaan. Untuk meningkatkan Ukuran Perusahaan, perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan penjualan sehingga akan menaikan total aktiva perusahaan. Berbagai cara dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan penjualan, diantaranya yaitu membuat inovasi produk sehingga dapat menarik

minat investor agar menanamkan modalnya dan menambah pendapatan perusahaan. Dengan meningkatkan pertumbuhan penjualan maka akan mempengaruhi total asset perusahaan.

3. Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan secara bersama dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan, yang paling mempengaruhi Nilai Perusahaan yaitu Keputusan Investasi karena jika Keputusan Investasi meningkat maka perusahaan akan mendapatkan laba yang banyak. Karena dalam penelitian ini Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Ari Kunto 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta. Jakarta.

Deni Darmawan. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Rosda. Bandung

Irham Fahmi.2013.*Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab.*Bandung: Alfabeta.

Nur Indrianto. 2002. *Metode Penelitian Bisnis. BPFE. Yogyakarta.*

Putri Juwita Pertiwi, Parengkuan Tommy, Johan R. Tumiwa. 2016. *Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal EMBA Vol.4 No.1 Maret 2016, Hal. 1369-1380. ISSN 2303-1174.

Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya.2005.*Riset Keuangan Pengujian-pengujian Empiris*. Jakarta: Gramedia.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis. Bandung* : Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suroto. 2015. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.* Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang. ISSN : 2302-2752, Vol. 4 No. 3, 2015.

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1 Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: Ekonisia.

Umi Narimawati. 2010. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi* Bandung : Agung Media.